

Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Kelompok B Usia 5-6 Tahun dengan *Flash Card*

Yuyun Fitriani
Universitas Ahmad Dahlan
email : yufiaarso@gmail.com

Abstrack

Less interesting methods of reading learning are one factor in the low ability of early childhood to recognize and understand letters. This affects the low interest of children in reading. The inability of children to read will affect their knowledge in the future. It is important to find a solution so that these problems can be resolved. Research conducted by Glenn Doman in Hariyanto (2009: 30) states that children under five can be taught to read and more effective than children who enter school age (6 years). According to Doman, the smaller the age of the child, the smaller they are taught to read. The most important thing is that in teaching children to read it must be an interesting and pleasant atmosphere, learning while playing is a hallmark of early childhood education. With flash card / word cards in learning to read children's abilities will increase, Children will feel happy and not bored in learning to read. Through flash card media it is hoped that it can help improve early childhood reading skills. The way to learn to use flash card / read card is to show children the words or pictures in a card shape.

Keywords: *reading ability, early childhood, flash card*

Abstrak

Metode pembelajaran membaca yang kurang menarik menjadi salah satu faktor rendahnya kemampuan anak usia dini untuk mengenal dan memahami huruf. Hal ini berpengaruh terhadap rendahnya minat anak dalam membaca. Ketidak mampuan anak dalam membaca akan mempengaruhi pengetahuan mereka di masa yang akan datang. Ini penting untuk dicari solusinya agar permasalahan tersebut dapat terselesaikan. Penelitian yang dilakukan *Glenn Doman* dalam Hariyanto (2009 : 30) menyatakan bahwa anak balita dapat diajarkan membaca dan lebih efektif dari pada anak yang memasuki usia sekolah (6 tahun). Menurut Doman, semakin kecil usia anak maka semakin kecil untuk diajari membaca. Hal yang terpenting adalah dalam mengajari anak membaca harus dengan suasana yang menarik dan menyenangkan, belajar sambil bermain merupakan ciri khas pendidikan anak usia dini. Dengan media flash card / kartu kata dalam pembelajaran membaca kemampuan anak akan meningkat, Anak akan merasa senang dan tidak bosan dalam belajar membaca. Melalui media flash card diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. Cara belajar menggunakan media *flash card* / kartu baca adalah dengan memperlihatkan pada anak kata-kata atau gambar dalam sebuah bentuk kartu.

Kata kunci : *kemampuan membaca, anak usia dini, flash card*

1. Pendahuluan

Metode pembelajaran membaca yang kurang menarik menjadi salah satu faktor rendahnya kemampuan anak usia dini untuk mengenal dan memahami huruf. Leonhardt

(1999:14) berpendapat membaca sangat penting bagi anak. Anak-anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi. Oleh karena itu menjadi PR bagi pendidik di TK dan usaha awal untuk membentuk anak agar gemar dan senang

membaca menggunakan metode yang lebih menarik dan menyenangkan. Jika metode dalam pembelajaran hanya monoton saja, seperti mengenal huruf dan kata, anak merasa bosan sehingga mengalami kesulitan didalam

Hal ini berpengaruh terhadap rendahnya minat anak dalam membaca. Membaca sangat penting bagi anak dalam pendidikan saat ini, tidak ada kegiatan yang tidak memerlukan membaca. Dengan membaca anak dapat memahami banyak hal. Membaca juga merupakan modal untuk mempelajari ilmu-ilmu lainnya. Untuk itu perlunya memiliki kemampuan membaca.

Ketidak mampuan anak dalam membaca akan mempengaruhi pengetahuan mereka di masa yang akan datang. Untuk itu, kemampuan dalam membaca sangat penting dimiliki anak dengan menggunakan media yang menarik. Mereka akan berbicara, menulis, dan memahami gagasan-gagasan yang rumit secara lebih baik. Bahkan membaca menjadi permainan yang menyenangkan bagi anak usia ini.

2. Pembahasan

Pengertian membaca

membaca merupakan kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif. Kemampuan membaca dibagi menjadi dua yaitu bahasa ekspresif dan reseptif. Bahasa ekspresif merupakan kemampuan untuk mengungkapkan seperti berbicara dan menulis. Sedangkan bahasa reseptif antara lain menyimak dan membaca. Salah satu perkembangan yang sangat penting adalah bahasa. Kemampuan bahasa anak sangat penting dikembangkan karena melalui bahasa anak dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Santrok (2007 : 335) mengungkapkan bahwa bahasa adalah bentuk komunikasi entah itu lisan, tertulis atau isyarat yang berdasarkan suatu sistem dari simbol-simbol. Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang bersifat kompleks dan melibatkan fisik dan mental. Adapun kegiatan-kegiatan yang terlibat dalam kegiatan membaca adalah pengenalan dan pemahaman huruf atau aksara, bunyi huruf atau rangkaian huruf-huruf, makna atau maksud berdasarkan konteks wacana. Adapun menurut Hari (1970:3)

membaca merupakan interpretasi yang bermakna dari simbol verbal yang tertulis/tercetak. Membaca adalah tindakan menyesuaikan arti kata dengan simbol-simbol verbal yang tertulis / tercetak. Menurut pendapat saya membaca merupakan kemampuan berfikir dan berbicara dalam memahami huruf dan kata menjadi sebuah kalimat atau bacaan untuk memperoleh pengetahuan. Kegiatan membaca dapat bersuara, dan dapat pula tidak bersuara. Jadi membaca merupakan kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dan tulisan.

Pengertian Metode Membaca

Metode membaca sebagai langkah yang digunakan pendidik untuk menyampaikan pesan / materi pelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan yang dikehendaki. Metode dapat dikembangkan dalam proses belajar membaca disesuaikan dengan minat bakat dan usia anak. Hal yang terpenting adalah dalam mengajari anak membaca harus dengan suasana yang menarik dan menyenangkan, belajar sambil bermain merupakan ciri khas pendidikan anak usia dini. Dengan metode *flash card* / kartu kata dalam pembelajaran membaca kemampuan anak akan meningkat, Anak akan merasa senang dan tidak bosan dalam belajar membaca.

Kemampuan membaca awal pada anak.

Kemampuan membaca awal anak ternyata lebih maju disekolah dari pada anak – anak yang belum pernah diajarkan membaca sejak dini. Banyak penelitian yang membuktikan bahwa anak dapat diajarkan membaca sebelum dia mencapai usia sekolah. Stenberg (1982: 214-215) mengemukakan bahwa setidaknya ada empat keuntungan mengajar anak membaca permulaan dilihat dari segi proses belajar mengajar sebagai berikut:

1. Belajar membaca dini memenuhi rasa ingin tahu anak
2. Situasi akrab dan informal dirumah dan dilembaga PAUD, seperti KB atau TK merupakan faktor kondusif bagi anak untuk belajar
3. Anak-anak yang berusia dini pada umumnya, perasa dan mudah terkesan serta dapat diatur

4. Anak-anak yang berusia dini dapat mempelajari sesuatu dengan mudah dan cepat.

Penggunaan Metode Flash Card

Penggunaan metode *flash card* untuk meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak yang menarik dan menyenangkan sehingga anak dapat belajar membaca dengan mudah. Sebaiknya dalam memulai belajar membaca dengan flash card pastikan anak sedang berminat dan suasana hatinya gembira. Memiliki kemampuan membaca sejak usia dini memberikan keuntungan tersendiri. Untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini kelompok B usia 5-6 tahun menggunakan media *flash card* dengan metode Glenn Doman. Manfaat belajar membaca dengan kartu flash card adalah:

1. Merangsang perkembangan otak membentuk jaringan baru
2. Menanamkan kecintaan anak untuk membaca
3. Mengembangkan sikap positif terhadap buku sebagai sumber kesenangan dan informasi
4. Latihan untuk meningkatkan konsentrasi
5. Menambah kosa kata
6. Meningkatkan ketrampilan dan kemampuan berbahasa
7. Membaca dapat mendorong kreativitas, daya imajinasi dan memperluas pengetahuan.

Mengenal kartu baca menggunakan *flash card*, yaitu cara belajar membaca kata-kata dalam sebuah bentuk kartu secara cepat (kurang lebih satu detik perkata). jumlah kartu yang diperlihatkan dibatasi 5-15 untuk sekali proses belajar. Jadi persesi hanya dibutuhkan 15 detik saja dan diulang sampai 3 sesi perhari. Rutinitas dan konsekuensi menjadi faktor yang mendukung proses belajar membaca dengan penerapan metode glenn doman. Beberapa tahapan yang dilakukan untuk mengajarkan membaca dengan media flash card ini. Mulai dari kata-kata tunggal, susunan kata, kalimat sederhana, hingga susunan kalimat lengkap.

Cara membuat *flash card*, persiapkan kertas hvs A4 berwarna putih, buatlah tulisan kata

dengan diketik. Di print dan digunting perkata kemudian dilaminating. Membuat kata disesuaikan dengan tema dalam pembelajaran. Contohnya dalam tema diriku, sub tema tubuhku, topik anggota tubuh.

Contoh :

1. Mata
2. Alis
3. Rambut
4. Hidung
5. Telinga
6. Mulut
7. Gigi
8. Janggut
9. Tangan
10. Kaki

kartu kata di perlihatkan ke anak, dibacakan dan ditirukan anak Dilakukan secara berulang-ulang. Dalam belajar urutan kata harus sama dalam setiap topik. Agar tidak terjadi kekeliruan setiap kertas diberi nomor dan tulisan dibaliknya. Sehingga ketika di tunjukkan kepada anak urutannya akan tetap sama.

3. Kesimpulan

Membaca merupakan kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif. Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang bersifat kompleks dan melibatkan fisik dan mental. Adapun kegiatan-kegiatan yang terlibat dalam kegiatan membaca adalah pengenalan huruf atau aksara, bunyi huruf atau rangkaian huruf-huruf, makna atau maksud, dan pemahaman terhadap makna atau maksud berdasarkan konteks wacana.

Ketidak mampuan anak dalam membaca akan mempengaruhi pengetahuan mereka di masa yang akan datang. Budaya baca harus dipupuk sejak dini. Untuk itu, kemampuan dalam membaca sangat penting dimiliki anak. Mereka akan berbicara, menulis, dan memahami gagasan-gagasan yang rumit secara lebih baik.

Melalui media *flash card* diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. Cara belajar menggunakan media *flash card* / kartu baca adalah dengan memperlihatkan pada anak kata-kata atau gambar dalam sebuah bentuk kartu.

Daftar Pustaka

- Nurbiana , Dhiena, dkk. 2015. Edisi 1. *Metode Pengembangan Bahasa*, Universitas Terbuka
- Anita , Yus. 2014. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Kencana Prenadamedia Grup
- Jown W., Santrok. 2007. *Perkembangan anak*, Erlangga
- Glenn , Doman. 2006. *How To Teach Your Baby To Read*, PT Tigaraksa Satria Tbk.
- Nevi, Srie. 2002. *Mengajarkan Anak Kemampuan Membaca*. (<http://srienevi01.wordpress.com/2012/02/07/menanamkan-minat-membaca-pada-anak/>) diakses 26 November 2018.
- Isom. 2012. Skripsi PTK *Upaya Guru Meningkatkan-Kemampuan Membaca*. (<http://www.isomwebs.com/2012/skripsi-ptk-upaya-guru-meningkatkan-kemampuan-membaca/>) diakses 26 November 2018
- Zbach. 2015. *Pengertian Metode Membaca* (<http://www.mzbach.com/2015/08/pengertian-metode-membaca.html>) diakses 27 November 2018)